

# IDENTIFIKASI PENGARUH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP JENIS MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PURWAWINANGUN (KABUPATEN KUNINGAN)

I.M.Sofyan<sup>1)</sup>, L.Warlina<sup>2)</sup>

<sup>1, 2</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Universitas Komputer Indonesia, Jln. Dipatiukur No.112-116 Bandung 40132

e-mail: [vanmozo09@yahoo.com](mailto:vanmozo09@yahoo.com)<sup>1)</sup>, [lia.warlina@email.unikom.ac.id](mailto:lia.warlina@email.unikom.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Kelurahan Purwawinangun merupakan bagian dari wilayah perkotaan Kabupaten Kuningan. Seiring dengan berkembangnya wilayah tersebut, maka wilayah Kelurahan Purwawinangun mengalami perubahan secara struktural dan sosial. Akibat dari perubahannya maka timbul permasalahan diantaranya yaitu adanya alih fungsi lahan pertanian dan perubahan jenis mata pencaharian masyarakat yang lebih beragam. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menganalisa bagaimana pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap jenis mata pencaharian masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap jenis mata pencaharian masyarakat. Sedangkan sasaran yang dicapai yaitu teridentifikasinya karakteristik perubahan guna lahan Kelurahan Purwawinangun, teridentifikasinya karakteristik masyarakat sebagai pemilik lahan pertanian dan teridentifikasinya pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap jenis mata pencaharian masyarakat. Pendekatan studi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari instansi terkait yang berupa data softcopy dan hardcopy. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk seratus responden.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa, lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun selama 10 tahun berkurang 69,304 ha akibat adanya alih fungsi lahan yang berpengaruh terhadap jenis mata pencaharian masyarakat setempat. Dari seratus responden yang memiliki lahan pertanian tahun 2003, sebanyak 29 responden mengalihfungsikan seluruh lahan pertanian seluas 2,580 ha dan 39 responden yang sebagian lahan pertaniannya dialihfungsikan mencapai 1,550 ha.

Sebanyak 32 responden tidak mengubah lahan pertaniannya atau tetap sebagai lahan pertanian dengan luas total 4,200 ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perubahan satu jenis pekerjaan bidang pertanian ke bidang non-pertanian akan mengubah lahan pertanian seluas 0,104 ha.

**Kata kunci :** Alih fungsi lahan pertanian, jenis mata pencaharian.

## I. PENDAHULUAN

Kelurahan Purwawinangun bagian dari wilayah Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yang letaknya berada di tengah perkotaan yang strategis sehingga memiliki daya tarik baik untuk dijadikan kawasan tempat tinggal maupun kawasan komersial. Dengan lokasinya yang strategis itu tentunya akan berpengaruh terhadap lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun yang kondisi lahannya terancam. Luas lahan pertanian semakin berkurang tiap tahunnya dan beralih fungsi menjadi lahan permukiman, prasarana umum dan pembangunan infrastruktur jalan [1].

Alih fungsi lahan pertanian yang terjadi di Kelurahan Purwawinangun bila dilihat dari kebijakan pemerintah daerah mengenai Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Kuningan Tahun 2011 ternyata sudah sesuai peruntukannya. Kebijakan tersebut berisi bahwa Kel. Purwawinangun merupakan kawasan peruntukan industri kecil (*home industry*), bisnis regional, jasa pariwisata, dan pendidikan tinggi. Sehingga alih fungsi lahan pertanian di Kel. Purwawinangun telah sejalan dengan kebijakan pemerintah setempat [2].

Oleh karena itu, alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat setempat terutama masyarakat yang bekerja di bidang pertanian berubah menjadi bidang non-pertanian. Sehingga permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan penelitian.

## A. Rumusan Masalah

Dengan adanya alih fungsi lahan pertanian di Kel. Purwawinangun Kabupaten Kuningan mengakibatkan munculnya permasalahan yaitu:

- Bagaimana karakteristik perubahan guna lahan Kelurahan Purwawinangun.
- Bagaimana karakteristik masyarakat sebagai pemilik lahan pertanian.
- Bagaimana pengaruh terjadinya alih fungsi lahan pertanian di kawasan Kelurahan Purwawinangun terhadap jenis mata pencaharian masyarakat.

## B. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap jenis mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Purwawinangun Kabupaten Kuningan.

## Sasaran

Adapun sasaran yang dapat dilakukan demi mencapai tujuan di atas yaitu:

- Teridentifikasinya karakteristik perubahan guna lahan Kelurahan Purwawinangun.
- Teridentifikasinya karakteristik masyarakat sebagai pemilik lahan pertanian.
- Teridentifikasinya pengaruh terjadinya alih fungsi lahan pertanian di kawasan Kelurahan Purwawinangun terhadap jenis mata pencaharian masyarakat.

## C. Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode penelitian yang tepat agar dapat memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat. Metode yang dimaksud adalah metode pengumpulan data. Data yang dibutuhkan dalam metode pengumpulan data studi ini yaitu survei data primer dan data sekunder. Survei data primer berupa observasi lapangan, wawancara, dan penyebaran kuisioner yaitu dengan menggunakan sampel berdasarkan rumus slovin (Amirin, 2011) sehingga dapat ditentukan ukuran sampel sebanyak 100 responden [3].

## II. METODE ANALISIS

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan suatu kondisi wilayah studi yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti yang sebenarnya atas kejadian dan menggambarkan sesuatu yang terjadi pada masa sekarang. Variabel penelitian disajikan pada Tabel I.

TABEL I  
VARIABEL PENELITIAN

Karakteristik	Variabel	Sumber
Responden	Identitas Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Munir (2008)</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>
Penggunaan Lahan Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan yang dimiliki</li> <li>• Jenis pertanian</li> <li>• Status lahan</li> <li>• Alih fungsi lahan</li> <li>• Alasan tetap atau alih fungsi lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jayadinata (1999)</li> <li>• Nurmala dkk. (2012)</li> <li>• Sihalohe (2004)</li> <li>• Informan dan data-data dari instansi terkait</li> </ul>
Jenis Mata Pencanharian Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Perubahan pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mubyarto (1990)</li> <li>• Silitonga (1997)</li> <li>• Informan dan data-data dari instansi terkait</li> </ul>

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identifikasi Responden Kelurahan Purwawinangun

Identifikasi responden Kelurahan Purwawinangun ini dibagi dalam beberapa klasifikasi yaitu identifikasi responden Kelurahan Purwawinangun berdasarkan usia dan identifikasi responden berdasarkan kepemilikan lahan pertanian tahun 2003 dan tahun 2013.

### B. Identifikasi Responden Kelurahan Purwawinangun Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner, sebagian besar masyarakat Kelurahan Purwawinangun yang memiliki lahan pertanian di tahun 2003 yaitu berusia antara 51-65 tahun. Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Purwawinangun yang memiliki lahan pertanian di tahun 2003, sebagian besar merupakan lulusan SMP yaitu sebanyak 40%.

### C. Identifikasi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan Pertanian Tahun 2003 dan Tahun 2013

Terdapat tiga kondisi responden berkaitan dengan kepemilikan lahan yaitu responden yang lahan pertaniannya habis pada tahun 2013, responden yang tidak mengalihfungsikan lahan pertaniannya atau lahan pertanian tetap dan responden yang sebagian lahan pertaniannya dialihfungsikan (Tabel II). Sebanyak 29 responden yang lahan pertaniannya habis pada tahun 2013 dengan luas 2,580 ha atau 19,42%. Sebanyak 32 responden yang tidak mengalihfungsikan lahan pertaniannya atau lahan pertanian tetap luas 4,200 ha atau 31,61% dan 39 responden yang sebagian lahan pertaniannya dialihfungsikan seluas 1,550 ha atau 11,67%. Perubahan kepemilikan lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun disajikan pada Tabel III.

TABEL II  
PERUBAHAN KEPEMILIKAN LAHAN PERTANIAN DI KELURAHAN PURWAWINANGUN

Keterangan	Responden	Luas Lahan (Ha)		Alih Fungsi Lahan	
		Tahun 2003	Tahun 2013	Ha	%
Lahan habis pada tahun 2013	29	2,58	-	2,58	19,42
Lahan tetap	32	4,20	4,20	-	-
Sebagian lahan dialihfungsikan	39	6,51	4,96	1,55	11,67
Jumlah	100	13,29	9,16	4,13	31,09

Berdasarkan data rata-rata kepemilikan luas lahan pertanian pada tahun 2003 sebagian besar antara 0,060 ha sampai 0,100 ha yaitu sebanyak 36%. Sedangkan pada tahun 2013 sebagian besar masyarakat Kelurahan Purwawinangun tidak memiliki lahan pertanian sebanyak 29%. Rata-rata kepemilikan luas lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun disajikan pada Tabel IV.

TABEL IV  
RATA-RATA KEPEMILIKAN LUAS LAHAN PERTANIAN DI KELURAHAN PURWAWINANGUN

Luas Lahan (Ha)	Tahun 2003	Tahun 2013	Perubahan
0	-	29	29
0,010 - 0,050	7	5	-2
0,060 - 0,100	36	19	-17
0,110 - 0,150	26	24	-2
0,160 - 0,200	23	21	-2
0,210 - 0,250	7	1	-6
0,260 - 0,300	1	1	0
Jumlah Total	100	100	0

Status lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun dari tahun 2003 sampai tahun 2013 sebagian besar adalah hak milik dan sebagian lainnya merupakan hak sewa. Status lahan pertanian responden di Kelurahan Purwawinangun disajikan pada Tabel V [1].

TABEL V  
STATUS LAHAN PERTANIAN RESPONDEN DI KELURAHAN PURWAWINANGUN

No.	Status	Tahun 2003	Tahun 2013
1	Hak Milik	97	68
2	Hak Guna Usaha	-	-
3	Hak guna bangunan	-	-
4	Hak pakai	-	-
5	Hak Sewa	3	3
6	Hak membuka tanah dan memungut hasil hutan	-	-
7	Hak gadai	-	-
8	Hak garapan (bagi hasil)	-	-
9	Hak ulayat	-	-
Jumlah Responden		100	71

Alih fungsi lahan yang terjadi di Kelurahan Purwawinangun tidak sesuai dengan kajian literatur yang diperoleh dari Sihalo (2004) yang menyatakan bahwa alih fungsi lahan pertanian adalah sebagai respon atas pertumbuhan penduduk atau konversi adaptasi demografi [4]. Karena pertumbuhan penduduk kelurahan ini tidak pesat/cepat. Adapun responden yang mengalihfungsikan lahan pertaniannya karena dijadikan permukiman, dijadikan tempat usaha dan dijual. Hal ini sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah mengenai Rencana Umum Tata Ruang Kota Kuningan sampai dengan Tahun 2013 [5] dan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Kuningan Tahun 2011 [2], bahwa Kelurahan Purwawinangun diperuntukkan sebagai kawasan permukiman/perumahan, perdagangan dan jasa. Alasan responden mengalihfungsikan lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun disajikan pada Tabel VI.

TABEL VI  
ALASAN RESPONDEN MENGALIHFUNSIKAN LAHAN PERTANIAN DI KELURAHAN PURWAWINANGUN

No	Alasan Responden	Luas Lahan (Ha) Tahun 2013	
		Seluruhnya Dialihfungsikan/ Dijual	Sebagian Dialihfungsikan/ Dijual
1	Dijadikan permukiman	0,130	0,558
2	Dijadikan tempat usaha	0,050	-
3	Dijual	0,800	0,300
4	Adanya tawaran dari pihak swasta/pemerintah	0,420	-
5	Dijadikan permukiman + tempat usaha	0,350	0,360
6	Dijadikan permukiman + dijual	0,210	0,222
7	Dijadikan tempat usaha + dijual	0,420	0,110
8	Dijadikan permukiman + tempat usaha + dijual	0,200	-
Luas Total (Ha)		2,580	1,550

Responden yang tidak mengalihfungsikan lahan pertaniannya atau lahan pertanian tetap seluas 4,200 ha atau 31,61% karena lahan tersebut sebagai sumber mata pencaharian dan lahan masih produktif. Alasan responden mempertahankan lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun disajikan pada Tabel VII.

TABEL VII  
ALASAN RESPONDEN MEMPERTAHANKAN LAHAN PERTANIAN DI KELURAHAN PURWAWINANGUN

Alasan Responden	Luas Lahan Pertanian (Ha)
Sebagai sumber mata pencaharian	2,150
Lahan Produktif	1,850
Sebagai sumber mata pencaharian + lahan produktif	0,200
Luas Total (Ha)	4,200

#### D. Identifikasi Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Purwawinangun

Jenis pekerjaan masyarakat Kelurahan Purwawinangun pada tahun 2003 sebagian besar berprofesi sebagai petani sebanyak 54% sedangkan pada tahun 2013 sebagian besar berprofesi sebagai pedagang sebanyak 44%. Jenis pekerjaan responden di Kelurahan Purwawinangun disajikan pada Tabel 8.

TABEL VIII  
JENIS PEKERJAAN RESPONDEN DI KELURAHAN PURWAWINANGUN

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden		Perubahan
		Tahun 2003	Tahun 2013	
1	Petani	54	25	-29
2	Buruh tani	3	7	4
3	Buruh industri	18	5	-13
4	Usaha industri	-	-	-
5	Pedagang	15	44	29
6	Pekerjaan angkutan	0	2	2
7	Pekerjaan Bangunan	3	8	5
8	Pekerjaan Jasa	-	2	2
9	Profesional (PNS, Tenaga Kesehatan, TNI, Polisi, dll)	7	7	-
10	Tidak bekerja	-	0	-
Jumlah Responden		100	100	0

Alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun berpengaruh terhadap jenis mata pencaharian karena adanya perubahan pekerjaan terhadap masyarakat setempat yaitu dari bidang pertanian ke bidang non-pertanian. Perubahan pekerjaan tersebut sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah mengenai RUTRK Kuningan s/d Tahun 2013 [5] dan RDTR Kawasan Perkotaan Tahun 2011 [2] yang diperuntukan sebagai kawasan perdagangan dan jasa.

Kondisi responden yang lahan pertaniannya habis pada tahun 2013 sebagian besar sebagai petani berubah menjadi pedagang. Untuk kondisi responden yang sebagian lahannya berkurang, sebagian besar petani berubah menjadi pedagang, pekerjaan bangunan, buruh tani, dan pekerjaan jasa. Untuk kondisi responden yang lahan pertaniannya tetap, tidak mengalami perubahan pekerjaan yang sebagian besar sebagai petani. Perubahan pekerjaan responden tahun 2013 di Kelurahan Purwawinangun disajikan pada Tabel IX.

TABEL IX  
ALASAN PEKERJAAN RESPONDEN TAHUN 2013 DI KELURAHAN PURWAWINANGUN

Kondisi Responden	Perubahan Pekerjaan Responden Tahun 2013							
	Petani	Buruh Tani	Buruh Industri	Pedagang	Pekerjaan Angkutan	Pekerjaan Bangunan	Pekerjaan Jasa	PNS
Lahan Habis	-18	2	3	11	0	2	0	0
	0	-7	2	5	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Lahan Sebagian Berkurang	-11	2	0	5	0	3	1	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	-11	8	1	1	1	0

Kondisi Responden	Perubahan Pekerjaan Responden Tahun 2013							
	Petani	Buruh Tani	Buruh Industri	Pedagang	Pekerjaan Angkutan	Pekerjaan Bangunan	Pekerjaan Jasa	PNS
	0	0	0	0	0	0	0	0
Lahan Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Perubahan	-29	-3	-6	29	1	6	2	0

Responden yang bekerja di bidang pertanian pada tahun 2003 dengan luas lahan pertanian mencapai 3,425 ha sebanyak 29 responden, dan yang mengalami perubahan pekerjaan dari bidang pertanian ke bidang non-pertanian pada tahun 2013 sebanyak 25 responden dengan luas lahan pertanian yang berkurang mencapai 2,613 ha. Perubahan pekerjaan responden bidang pertanian tahun 2003 di Kelurahan Purwawinangun disajikan pada Tabel X.

TABEL X  
PERUBAHAN PEKERJAAN RESPONDEN BIDANG PERTANIAN TAHUN 2003 DI KELURAHAN PURWAWINANGUN

Kondisi Responden	Tahun 2003		Tahun 2013			
	Pertanian		Pertanian		Non-pertanian	
	Responden	Luas (Ha)	Responden	Luas (Ha)	Responden	Luas (Ha)
Tahun 2003 memiliki lahan, tahun 2013 tidak memiliki	18	1,730	2	0,200	16	1,530
Tahun 2013 luas lahan yang dimiliki berkurang	11	1,695	2	0,145	9	1,083
Jumlah	29	3,425	4	0,345	25	2,613

Responden yang mengalami perubahan pekerjaan dari bidang pertanian ke bidang non-pertanian sebanyak 25 responden dengan lahan yang dialihfungsikan mencapai 2,613 ha. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, untuk perubahan satu jenis pekerjaan bidang pertanian ke bidang non-pertanian akan mengubah lahan pertanian seluas 0,104 ha. Alih fungsi lahan responden yang berubah pekerjaan dari bidang pertanian ke non-pertanian disajikan pada Tabel XI.

TABEL XI  
ALIH FUNGSI LAHAN RESPONDEN YANG BERUBAH PEKERJAAN DARI BIDANG PERTANIAN KE NON-PERTANIAN

Jumlah Responden	Luas (Ha)	Luas Lahan Per Responden	
		(Ha)	(%)
25	2,613	0,1045	4,00

Sebanyak 25 responden yang memiliki lahan pertanian selama kurun waktu sepuluh tahun dan mengalami perubahan pekerjaan dari bidang pertanian ke bidang non-pertanian, beralasan karena adanya alih fungsi lahan pertanian sebanyak 44%, adanya peluang demi mendapatkan penghasilan yang lebih dari sebelumnya sebanyak 28%, kurang tersedianya lapangan kerja sebanyak 24% dan tidak memiliki modal untuk usaha sendiri sebanyak 4%. Alasan perubahan pekerjaan responden bidang pertanian ke non-pertanian tahun 2003 dan tahun 2013 disajikan pada Tabel XII.

TABEL XII  
ALASAN PERUBAHAN PEKERJAAN RESPONDEN BIDANG PERTANIAN KE NON-PERTANIAN TAHUN 2003 DAN TAHUN 2013

No.	Alasan Perubahan Pekerjaan	Jumlah	%
1	Adanya alih fungsi lahan pertanian	11	44
2	Adanya peluang demi mendapatkan penghasilan yang lebih dari sebelumnya	7	28
3	Kurang tersedianya lapangan kerja	6	24
4	Tidak memiliki modal untuk usaha sendiri	1	4
Jumlah Responden		25	100

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Selama kurun waktu sepuluh tahun guna lahan pertanian di Kel. Purwawinangun semakin berkurang yaitu mencapai 69,304 ha atau 29,40%. Sedangkan guna lahan yang bertambah terjadi pada guna lahan permukiman sebanyak 69,123 ha atau 29,30% dan guna lahan perdagangan dan jasa sebanyak 0,181 ha atau 0,10%. Sehingga guna lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun sebagian besar beralih fungsi menjadi lahan permukiman.
- 2) Karakteristik masyarakat pemilik lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun terdiri dari; kondisi responden yang lahan pertaniannya habis pada tahun 2013 sebanyak 29 responden dengan luas lahan yang berkurang mencapai 19,42%, kondisi responden yang lahan pertaniannya tetap sebanyak 32 responden dengan luas lahan mencapai 31,61%, dan kondisi responden yang sebagian lahan pertaniannya berkurang sebanyak 39 responden dengan luas lahan yang berkurang mencapai 11,67% dari luas lahan pertanian yang dimiliki pada tahun 2003 sebanyak 37,30%. Maka dari seratus responden yang memiliki lahan pertanian tahun 2003, sebanyak 31,09% lahan yang dialihfungsikan menjadi lahan permukiman, dijual dan sebagiannya lagi dijadikan tempat usaha.
- 3) Terjadinya alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun tahun 2003 sampai tahun 2013 berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat setempat terutama yang bekerja di bidang pertanian berubah menjadi bidang non-pertanian dengan lahan pertanian yang dialihfungsikan dari setiap orang mencapai 4%. Selain itu, alih fungsi lahan pertanian ini sudah sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah yaitu mengenai RDTR Kawasan Perkotaan Kuningan bahwa Kelurahan Purwawinangun merupakan kawasan peruntukan industri kecil (home industry), bisnis regional, jasa pariwisata, dan pendidikan tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kantor Kelurahan. 2012. *Data Penggunaan Lahan dan Data Ketenagakerjaan Kelurahan Purwawinangun Tahun 2003-2012*. Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
- [2] Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan. 2011. *Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan*. Buku Rencana.
- [3] Amirin, Tatang M. 2011. *Populasi dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Jakarta: Erlangga
- [4] Sihalo, Martua. 2004. *Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Struktur Agraria*. (Tesis) Sekolah Pascasarjana. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- [5] Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan. 2005. *Rencana Umum Tata Ruang Kota Kuningan sampai dengan Tahun 2013*. Buku Rencana.